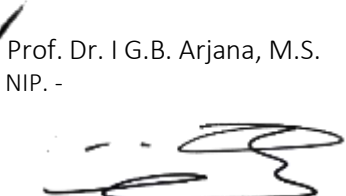
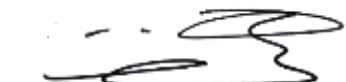




UNIVERSITAS NUSA CENDANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

--/--/--/
P, S2-PIPS PPS
Undana

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teknik Analisis Geografi	MIPS2125	PIPS	T=2	P=0	II	4 – 1 – 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator PRODI	
  Dr. Karolus Kopong Medan, M.Hum NIP. 19620422 199003 1 001	 Prof. Dr. I G.B. Arjana, M.S. NIP. -  Dr. Hamza H. Wulakada, M.Si NIP. 19810307 200912 1002		 Dr. Hikmah, M.Pd NIP. 19610409 198803 1002		 Dr. Hamza H. Wulakada, M.Si NIP. 19810307 200912 1002	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-1	Memahami anatomi masalah sosial				
	CPL-2	Menjelaskan konsep & teori sosial				
	CPL-3	Mengomunikasikan gagasan sosial				
	CPL-4	Diseminasi gagasan				
	CPL-5	Terampil membuat bahan ajar sosial				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK	1. Menguasai konsep dasar analisis keruangan, interaksi spasial, distribusi fenomena social 2. Menganalisis teori analisis geografi dan aplikasinya pada studi sosial 3. Menyusun laporan, peta tematik, presentasi ilmiah hasil analisis spasial 4. Menyebarkanluaskan hasil analisis berbasis bukti 5. Menghasilkan produk pembelajaran berbasis geospasial				
	CPL 2 Sub-CPMK					
	Sub-CPMK-1: Mampu menjelaskan hubungan antara ruang, lingkungan, dan masalah sosial secara komprehensif dalam konteks lokal, nasional, dan global					
	Sub-CPMK-2: Mampu menginterpretasi teori analisis geografi (lokasi, interaksi, pola distribusi, aksesibilitas) dan menghubungkannya dengan fenomena sosial di NTT					

	Sub-CPMK-3: Mampu mengomunikasikan hasil analisis spasial dalam bentuk presentasi, infografis, peta tematik, dan policy brief secara akademik
	Sub-CPMK-4: Mampu mendesiminasikan hasil analisis spasial kepada masyarakat akademik dan pemangku kepentingan melalui forum ilmiah
	Sub-CPMK-5: Mampu merancang bahan ajar IPS berbasis peta, data spasial, dan studi kasus wilayah NTT
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Teknik Analisis Geografi membahas konsep, prinsip, dan metode analisis keruangan untuk memahami berbagai fenomena sosial, ekonomi, lingkungan, dan kependudukan dalam perspektif geospasial. Perkuliahan ini mengkaji teori analisis keruangan, pemodelan spasial, pemetaan tematik, serta pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) dan data penginderaan jauh dalam pengungkapan pola distribusi, interaksi, dan perubahan fenomena keruangan.

Pert	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Penilaian		Bentuk Pembelajaran		Sub-CPMK [sebagai kemampuan akhir yang diharapkan]	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & bentuk	Luring	Daring		
1	Kontrak Belajar & Pengantar Teknik Analisis Geografi	Definisi, ruang lingkup, urgensi analisis geografi	Ketepatan analisa (non tes)	Ceramah dan Duskusi	https://edlink.id/setup	Memahami capaian pembelajaran; mendefinisikan ruang lingkup & urgensi teknik analisis geografi	5%
2	Konsep Dasar Analisis Keruangan	Lokasi, jarak, distribusi, pola & interaksi spasial	Ketepatan analisa (non tes)	Ceramah dan Duskusi	https://edlink.id/setup	Memahami prinsip analisis keruangan & relevansinya dengan masalah sosial	5%
3	Data Geospasial & Sumber Data	Jenis data, kualitas data, integrasi data sosial–spasial	Ketepatan analisa; penugasan	Duskusi dan PBL	https://edlink.id/setup	Mampu mengidentifikasi dan memvalidasi sumber data geospasial	10%
4	Teknik Pengumpulan Data Geografis Sosial	Survei lapangan, GPS, etika penelitian	Simulasi & presentasi	Duskusi dan PBL	https://edlink.id/setup	Mampu merancang teknik pengumpulan data di lapangan dan masyarakat	15%
5	Pengantar Sistem Informasi Geografis (SIG)	Konsep, fungsi, manfaat SIG	Penugasan, kuis, presentasi	Discovery learning, kolaboratif	https://edlink.id/setup	Memahami konsep & fungsi SIG dalam analisis geografi	5%
6	Praktik Dasar SIG & Pemetaan Tematik	Digitasi, klasifikasi, visualisasi data	Penugasan, kuis & presentasi	Discovery learning, kolaboratif	https://edlink.id/setup	Mampu membuat peta tematik sederhana menggunakan data sosial	5%
7	Analisis Spasial Dasar	Buffering, overlay, density, hotspot	Penugasan, kuis & presentasi	Discovery learning, kolaboratif	https://edlink.id/setup	Mampu menerapkan teknik analisis spasial dasar	5%
8	Ujian Tengah Semester	Evaluasi I	Tes tertulis	Tes tertulis	https://edlink.id/setup	Ketuntasan awal	50
9	Analisis Kemiskinan & Ketimpangan Wilayah	Pemetaan sebaran kemiskinan, akses layanan	Penugasan, kuis & presentasi	Discovery learning, kolaboratif	https://edlink.id/setup	Mampu memetakan dan menganalisis ketimpangan wilayah (kasus NTT)	5%
10	Analisis Kependudukan & Mobilitas	Urbanisasi, migrasi, kepadatan penduduk	Penugasan, kuis & presentasi	Discovery learning	https://edlink.id/setup	Menganalisis pola mobilitas & dampaknya pada wilayah	5%
11	Analisis Kerentanan Bencana & Perubahan Iklim	Kekeringan, banjir bandang, abrasi pantai	Ketepatan analisa (non tes)	Ceramah dan Diskusi	https://edlink.id/setup	Menganalisis kerentanan spasial terhadap bencana	5%
12	Analisis Akses Pendidikan & Kesehatan	Distribusi fasilitas, ketimpangan pelayanan	Ketepatan analisa (non tes)	Ceramah dan Diskusi	https://edlink.id/setup	Menganalisis akses layanan publik berbasis spasial	5%
13	Pemetaan Partisipatif &	Participatory GIS, data masyarakat	Ketepatan analisa	Dinamika	https://edlink.id/setup	Menerapkan pendekatan	5%

	Kearifan Lokal		(non tes)	kelompok		pemetaan partisipatif dengan sensitif budaya	
14	Studi Kasus Analisis Wilayah Kepulauan NTT	Isu aksesibilitas, keterisolasian, pembangunan	Solutif & konstruktif	Diskusi	https://edlink.id/setup	Mendesain solusi spasial berbasis masalah nyata wilayah	10%
15	Proyek Akhir Analisis Spasial	Rancangan peta tematik + rekomendasi kebijakan	Ketuntasan membedah kasus	PBL dan kolaboratif	https://edlink.id/setup	Menghasilkan karya analisis spasial komprehensif	15%
16	Ujian Akhir Semester	Evaluasi Akhir	Tes Tertulis dan Penugasan		https://edlink.id/setup	Ketuntasan Akhir	100%

RENCANA EVALUASI

Basis Evaluasi	Bobot	Komponen Evaluasi	Instrumen	Deskripsi
Aktivitas dan Partisipasi	10	Diskusi, tanya jawab, dan kontribusi ilmiah	Lembatan pemantauan	Aktif bertanya, memberikan argumen ilmiah, terlibat dalam diskusi analisis spasial dan studi kasus
Kolaborasi dan Kerjasama	15	Kerja tim dalam praktik SIG, pemetaan tematik, dan analisis wilayah	Lembatan pemantauan	Responsif, kooperatif, komunikatif, menghargai pendapat, kontribusi proporsional dalam tim
Solusi dan Konstruktif	10	Analisis masalah geografi & rekomendasi kebijakan wilayah	Lembatan pemantauan	Menunjukkan kemampuan berpikir kritis, inovatif, solutif dan konstruktif dalam menyusun gagasan berbasis data spasial
Hasil Proyek	15	Reportase kasus dan proyek analisis spasial (kasus NTT)	Lembatan pemantauan	Tepat waktu, sistematis, menggunakan rujukan ilmiah, teknik analisis spasial benar, visualisasi peta komunikatif
Kognitif/Pengetahuan	10	Tugas	Lembaran Tugas, panduan penilaian dan kunci jawaban	Mampu menjelaskan konsep teknik analisis geografi, akurat, tuntas dan sesuai instruksi
	5	Kuis	Lembaran Kuis, panduan penilaian dan kunci jawaban	Respons cepat, tepat dan menunjukkan penguasaan konsep dasar
	15	Ujian Tengah Semester	Lembaran Ujian, panduan penilaian dan kunci jawaban	Menjawab sesuai Sub-CPMK; argumentatif, sistematis, berbasis data dan teori mutakhir
	20	Ujian Akhir Semester	Lembaran Ujian, panduan penilaian dan kunci jawaban	Mampu melakukan analisis spasial komprehensif, memberi interpretasi dan rekomendasi kebijakan berbasis geografi

REFERENSI

Buku:

1. "Burrough, P. A., & McDonnell, R. A. (1998). *Principles of geographical information systems*. Oxford University Press.
2. Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
3. de Smith, M. J., Goodchild, M. F., & Longley, P. A. (2018). *Geospatial analysis: A comprehensive guide to principles, techniques and software tools* (6th ed.). The Winchelsea Press.
4. Eastman, J. R. (2016). *IDRISI Selva manual: GIS and image processing software*. Clark Labs, Clark University.
5. Gatrell, A. C., & Bailey, T. C. (1996). *Interactive spatial data analysis*. Longman.
6. Goodchild, M. F., & Janelle, D. G. (Eds.). (2010). *Spatially integrated social science*. Oxford University Press.

7. Gregory, D., Johnston, R., Pratt, G., Watts, M., & Whatmore, S. (2009). *The dictionary of human geography* (5th ed.). Wiley-Blackwell.
8. Longley, P. A., Goodchild, M. F., Maguire, D. J., & Rhind, D. W. (2015). *Geographic information systems and science* (3rd ed.). Wiley.
9. Martin, D. (2008). *Geography and public policy: Analytical methods and applications*. Routledge.
10. Miller, H. J., & Goodchild, M. F. (2015). *Data-driven geography*. The Guilford Press.
11. Prahasta, E. (2009). *Sistem informasi geografis: Konsep-konsep dasar*. Informatika Bandung.
12. Sutanto. (1999). *Penginderaan jauh*. Gadjah Mada University Press.
13. Tomlin, C. D. (1990). *Geographic information systems and cartographic modeling*. Prentice Hall.
14. Tso, B., & Mather, P. (2009). *Classification methods for remotely sensed data* (2nd ed.). CRC Press.
15. UNDP. (2017). *Human development report*. United Nations Development Programme.
16. Yunus, H. S. (2010). *Metodologi penelitian wilayah kontemporer*. Pustaka Pelajar.

Artikel Ilmiah:

1. Anselin, L. (1995). Local indicators of spatial association—LISA. *Geographical Analysis*, 27(2), 93–115. <https://doi.org/10.1111/j.1538-4632.1995.tb00338.x>
2. Baatz, M., & Schäpe, A. (2000). Multiresolution segmentation: An optimization approach for high quality multi-scale image segmentation. *International Journal of Photogrammetry and Remote Sensing*, 58(3), 12–23.
3. Fotheringham, A. S., Brunson, C., & Charlton, M. (2002). Geographically weighted regression: The analysis of spatially varying relationships. *Journal of the Royal Statistical Society*, 47(3), 431–443.
4. Goodchild, M. F. (2007). Citizens as sensors: The world of volunteered geography. *GeoJournal*, 69(4), 211–221. <https://doi.org/10.1007/s10708-007-9111-y>
5. Jankowski, P. (1995). Integrating geographical information systems and multiple criteria decision-making methods. *International Journal of Geographical Information Systems*, 9(3), 251–273.
6. Lillesand, T., Kiefer, R. W., & Chipman, J. (2014). *Remote sensing and image interpretation*. Wiley.
7. McGranahan, G., Balk, D., & Anderson, B. (2007). The rising tide: Assessing the risks of climate change and human settlements in low elevation coastal zones. *Environment and Urbanization*, 19(1), 17–37.
8. Mutaqin, B. W. (2018). Spatial analysis of poverty in eastern Indonesia. *Indonesian Journal of Geography*, 50(2), 145–156. <https://doi.org/10.22146/ijg.28940>
9. Nelson, A. (2008). Travel time to major cities: A global map of accessibility. *Office for Official Publications of the European Communities*.
10. Pramudya, Y., & Rimba, A. (2020). Spatial analysis for disaster risk reduction in Eastern Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 500(1), 012004.
11. Setiawan, Y., Khomarudin, M. R., & Indrarini, D. (2014). Multitemporal satellite imagery for drought monitoring in East Nusa Tenggara, Indonesia. *International Journal of Remote Sensing*, 35(6), 2235–2252.
12. Tucker, C. J. (1979). Red and photographic infrared linear combinations for monitoring vegetation. *Remote Sensing of Environment*, 8(2), 127–150.
13. UNISDR. (2015). *Global assessment report on disaster risk reduction*. United Nations Office for Disaster Risk Reduction.
14. Widianingsih, I., & Setiawan, B. (2020). Spatial pattern of human development index in Eastern Indonesia. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 4(2), 63–74.
15. Yusuf, A. A., & Francisco, H. (2009). Climate change vulnerability mapping for Southeast Asia. *Economy and Environment Program for Southeast Asia (EEPSEA)*.